

SOP Permohonan Baptis Kudus Dewasa / Sidi

Tujuan:

1. Memperlancar proses administrasi gerejawi yang baku di GKI.
2. Memperjelas status keanggotaan anggota jemaat terutama mengenai baptis dan sidi.



Tata cara:

1. **Baptis dewasa** adalah pembaptisan pada anggota jemaat yang usianya sekurang-kurangnya 15 tahun dan **belum pernah dibaptis anak**. **Sidi** adalah pengakuan percaya pada anggota jemaat yang telah berusia sekurang-kurangnya 15 tahun dan **sudah pernah dibaptis anak**.
2. Anggota jemaat yang ingin baptis dewasa atau pun sidi harus mengisi form berikut selengkap-lengkapnyanya:
 - a. Permohonan baptisan dewasa
 - b. Data Anggota jemaat
 - c. Form katekisasi
3. Bila calon baptis kudus dewasa/sidi berasal dari gereja lain, maka yang bersangkutan harus mengisi surat permohonan atestasi pindah keanggotaan dan mengirimkannya ke gereja asal yang bersangkutan.
4. Data anggota berupa nama, alamat, telepon yang bisa dihubungi, tempat dan tanggal lahir wajib terisi. Data pendukung seperti foto 3x4 (3) dan data pendukung lainnya bisa disusulkan secepatnya.
5. Form -Form yang telah diisi diserahkan kepada admin gereja atau bisa dititipkan melalui penatua yang bertugas yang selanjutnya akan diserahkan ke admin gereja.
6. Kelengkapan data anggota jemaat akan dimintakan bilamana masih kurang oleh sekretariat. Bila data sudah lengkap, no keanggotaan GKI Kota Wisata akan secara otomatis dibuat untuk penerima baptis kudus dewasa / sidi anak.

7. Anggota jemaat wajib mengikuti katekisasi selama 9 bulan (kecuali untuk kasus khusus). Waktu katekisasi akan diberikan oleh admin / penatua / pendeta.
8. Jadwal pelaksanaan baptis dewasa / sidi akan diberitahukan. Biasanya akan diadakan 2x dalam setahun. Piagam baptis dan sidi akan diberikan.
9. Untuk baptis darurat, bisa segera menghubungi sekretariat untuk bisa ditindaklanjuti dengan ketentuan yang berlaku di GKI KW.

SOP Update Data Anggota Jemaat

Tujuan:

1. Memperlancar proses administrasi gerejawi yang baku di GKI.
2. Memperjelas status keanggotaan anggota jemaat gerejawi.
3. Mempermudah pelayanan bagi anggota jemaat.
4. Ditujukan bagi anggota jemaat yang pindah alamat, no telepon / email berubah, atau pekerjaannya berubah atau datanya tidak lengkap di database gereja.



Tata cara:

1. Anggota jemaat dapat menghubungi admin gereja / penatua yang bertugas / PIC LKKJ, kemudian memasukkan data kembali di form data anggota anggota jemaat secara lengkap. Di form data anggota jemaat harap dicantumkan " **update** ".
2. Form data anggota diserahkan kepada admin gereja, PIC LKKJ atau bisa dititipkan melalui penatua yang bertugas yang selanjutnya akan diserahkan ke admin gereja.
3. Data akan diupdate oleh admin gereja dalam waktu sekurang-kurangnya 1 minggu setelah data diterima.

Sebaiknya Anda Tahu

Mengenal Keanggotaan GKI Kota Wisata



SOP Atestasi Masuk

Tujuan:

1. Mempermudah umat yang ingin atestasi masuk / pindah menjadi anggota jemaat GKI Kota Wisata.
2. Memperlancar proses administrasi gerejawi yang baku di GKI.
3. Memperjelas status keanggotaan anggota jemaat.

Tata cara:

1. Umat yang ingin atestasi masuk mengisi form berikut selengkap-lengkapnyanya:
 - a. Surat permohonan atesasi / pindah keanggotaan
 - b. Data Anggota jemaat
2. Data anggota berupa nama, alamat, telepon yang bisa dihubungi, tempat dan tanggal lahir, pekerjaan terakhir, pendidikan wajib diisi. Data pendukung seperti tanggal baptis atau/dan sidi, tanggal nikah, foto 3x4 (3) dan data pendukung lainnya bisa disusulkan secepatnya.
3. Form data anggota diserahkan kepada admin gereja atau bisa dititipkan melalui penatua yang bertugas yang selanjutnya akan diserahkan ke admin gereja.
4. Surat permohonan atesasi dikirimkan ke gereja asal **oleh calon atestan** dan surat balasan dari gereja asal dialamatkan ke GKI Kota Wisata.



5. Bilamana surat persetujuan dari gereja asal sudah diterima GKI Kota Wisata, admin gereja akan menghubungi calon atestan melalui telepon atau SMS.

Catatan:

- Bila tidak ada surat balasan dari gereja asal sesuai konfirmasi calon atestan, GKI Kota Wisata akan membuat surat ke gereja asal atestan 3x berturut-turut setiap bulan. Setelah 3 bulan, bila tidak ada balasan/tanggapan, permohonan calon atestan untuk menjadi anggota GKI Kota Wisata akan disetujui.*
6. Kelengkapan data anggota jemaat akan dimintakan bilamana masih kurang oleh sekretariat. Bila data sudah lengkap, no keanggotaan GKI Kota Wisata akan secara otomatis dibuat.
 7. Anggota jemaat akan dihubungi oleh admin / penatua untuk pertemuan **bina atestan** sesuai jadwal yang akan ditentukan kemudian.
 8. Khusus bagi calon atestan yang berasal dari gereja yang tidak seajaran, maka akan mengikuti katekisasi untuk mengenal ajaran dan pemahaman GKI.
 9. Anggota jemaat akan diperkenalkan dalam kebaktian umum yang telah ditentukan dan dimasukkan dalam warta jemaat. Kartu anggota akan diberikan.

SOP Permohonan Baptis Kudus Anak

Tujuan:

1. Memperlancar proses administrasi gerejawi yang baku di GKI.
2. Memperjelas status keanggotaan anggota jemaat terutama mengenai baptis anak.



Tata cara:

1. Anggota jemaat yang ingin membaptiskan anaknya harus mengisi form berikut selengkap-lengkapnyanya:
 - a. Permohonan baptisan kudus anak
 - b. Data Anggota jemaat
 - c. Untuk baptis anak, salah satu orang tua anak harus merupakan anggota GKI Kota Wisata. Bila kedua orang tua anggota jemaat bukan anggota GKI Kota Wisata, maka akan dikategorikan **baptis titipan** dan diperlukan surat permohonan baptis anak dari gereja asal salah satu orang tua anak.
2. Data anggota berupa nama, alamat, telepon yang bisa dihubungi, tempat dan tanggal lahir wajib terisi. Data pendukung seperti foto 3x4 (3) dan data pendukung lainnya bisa disusulkan secepatnya.
3. Form permohonan baptis kudus anak dan form data anggota diserahkan kepada admin gereja atau bisa dititipkan melalui penatua yang bertugas yang selanjutnya akan diserahkan ke admin gereja.
4. Untuk baptis titipan, surat permohonan baptis anak dikirimkan ke gereja asal oleh orang tua ybs dan surat balasan dari gereja asal dialamatkan ke GKI Kota Wisata.

Catatan:

- *Persyaratan untuk baptis anak. Minimal salah satu orang tua adalah anggota anggota jemaat GKI Kota Wisata.*
 - *Khusus untuk baptis titipan, dimana kedua orangtua bukan anggota anggota jemaat GKI Kota Wisata, data anak tidak akan tercatat sebagai anggota GKI Kota Wisata, surat akan dilayangkan ke gereja asal pemohon untuk memberitahukan bahwa baptis telah dilakukan di GKI Kota Wisata dan menjadi tanggung jawab gereja asal untuk mendaftarkan keanggotaan anak yang telah dibaptis.*
5. Kelengkapan data anggota jemaat akan dimintakan bilamana masih kurang oleh sekretariat. Bila data sudah lengkap, no keanggotaan GKI Kota Wisata akan secara otomatis dibuat untuk anak anggota jemaat GKI Kota Wisata yang dibaptis.
 6. Anggota jemaat akan dihubungi oleh admin / penatua untuk pertemuan orangtua/wali calon baptis dalam rangka persiapan baptis anak.
 7. Waktu untuk baptis anak akan diberitahukan. Biasanya akan diadakan 2x dalam setahun. Akan diberikan kartu keanggotaan (khusus anak anggota jemaat) dan piagam baptis anak.